

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kritik satir terhadap stereotip etnis Papua dalam *Stand Up Comedy* Arie Kriting. Teori yang digunakan adalah analisis wacana kritis yang menekankan pada bentuk kritik satir yang disampaikan melalui acara *Stand Up Comedy* Indonesia. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam materi *Stand Up Comedy* Arie Kriting terkandung kritik-kritik terhadap stereotip etnis Papua. Ada enam stereotip, yaitu stereotip fisik, stereotip agama, kelas, pembangunan yang tidak merata, permasalahan pendidikan yang kurang perhatian dan pemberitaan media massa dalam bentuk berita dan program-program acara. Stereotip-stereotip tersebut menjadikan kekuasaan atas etnis Papua. Etnis Papua menjadi etnis minoritas dikarenakan tekanan-tekanan penguasa dan dominasi. *Stand Up Comedy* hadir tidak hanya sebagai komedi baru, tetapi juga sebagai lawakan cerdas dan wadah bagi orang-orang yang terbungkam untuk menampilkan keresahan-keresahan yang dialami sebagai kritik dan mempertanggungjawabkan kritik tersebut.

Kata kunci: Satir, *Stand Up Comedy*, Stereotip, etnis Papua

ABSTRACT

This study aims to reveal the satirical criticism against Papuan ethnic stereotypes in Stand Up Comedy by Arie Kriting. The theory used is critical discourse analysis that emphasizes the form of satirical criticism conveyed through the show Stand Up Comedy Indonesia. Approaches and methods used in this research is critical discourse analysis. The results showed that in the matter of Stand Up Comedy by Arie Kriting contained criticisms of the Papuan ethnic stereotypes. There are six stereotype, namely physical stereotypes, stereotypes of religion, class, uneven development, lack of attention to the problems of education and the mass media in the form of news and event programs. Stereotypes, it makes power over ethnic Papuans. Ethnic minority ethnic Papuans be due to the pressures of the ruling and domination. Stand Up Comedy is present not only as a new comedy, but also as an intelligent jokes and a place for people who are silenced to display anxieties experienced as criticism and account for the criticism.

Keyword: Satire, Stand Up Comedy, Stereotype, Papuan Ethnic